

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh antara variabel inovasi produk, kualitas produk, dan sistem akuntansi terhadap kinerja UMKM. Objek penelitian ini adalah pelaku usaha UMKM yang berada di wilayah administrasi Jakarta Timur dan bergerak di sektor kuliner. Pengolahan data pada penelitian ini menggunakan program IBM SPSS dengan jumlah 75 responden. Berdasarkan hasil pengujian analisis data, dapat disimpulkan bahwa:

1. Inovasi produk memiliki pengaruh positif signifikan terhadap kinerja UMKM. Ketika sebuah usaha UMKM memiliki tingkat inovasi produk yang tinggi terbukti dapat meningkatkan kinerja UMKM mereka.
2. Kualitas produk memiliki pengaruh positif signifikan terhadap kinerja UMKM. Ketika sebuah usaha UMKM memiliki kualitas produk yang tinggi, usaha mereka tentu akan diterima dan dipilih oleh konsumen sehingga mampu meningkatkan kinerja UMKM yang mereka jalankan.
3. Sistem akuntansi memiliki pengaruh positif signifikan terhadap kinerja UMKM. Ketika sebuah usaha UMKM menggunakan dan memanfaatkan sistem informasi akuntansi dengan baik terbukti mampu meningkatkan kinerja usaha UMKMnya.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas maka implikasi penelitian ini ditujukan kepada pihak pelaku usaha UMKM dan juga perkembangan ilmu pengetahuan. Adapun implikasi dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi UMKM

- a. Meningkatkan kreatifitas dan pengembangan inovasi produk dalam kepemimpinan perusahaan pada produk baru, berani untuk melakukan terobosan baru mengenai produk yang belum terdapat di pasaran dan memanfaatkan strategi marketing yang sesuai dengan perkembangan jaman saat ini.
- b. Mempertahankan dan meningkatkan pengendalian mutu produk para pelaku usaha UMKM terutama pada konsep kesesuaian kualitas produk dengan keinginan konsumen, karena pada UMKM sektor kuliner kualitas mutu produk menjadi salah satu kunci utama dalam memikat hati konsumen dan meningkatkan kinerja usaha UMKM.
- c. Meningkatkan dan memanfaatkan sistem dan program akuntansi yang ada terutama perbaikan catatan data akuntansi guna menunjang kegiatan pencatatan keuangan dan evaluasi terhadap kondisi keuangan UMKM yang dijalankan.

2. Bagi Ilmu Pengetahuan

Memberikan tambahan bukti empiris mengenai pengaruh antar variabel-variabel yang diteliti yaitu pengaruh inovasi produk, kualitas produk, dan sistem akuntansi terhadap kinerja UMKM.

C. Keterbatasan Penelitian

Berikut merupakan beberapa keterbatasan pada penelitian ini:

1. Jumlah responden pada penelitian ini terbatas hanya terdiri dari 75 responden, keterbatasan tersebut dikarenakan penyebaran kuesioner yang menitikberatkan dan lebih banyak dilakukan secara daring atau *online* dari pada secara langsung menyesuaikan dengan pandemi Covid-19 sekarang ini.
2. Penelitian ini hanya menggunakan beberapa faktor yang dinilai mampu mempengaruhi kinerja UMKM.
3. Objek penelitian ini terbatas hanya pada UMKM di wilayah administrasi Jakarta Timur yang bergerak pada sektor kuliner saja.

D. Rekomendasi Bagi Penelitian Selanjutnya

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, berikut merupakan beberapa saran yang perlu dilakukan pada penelitian selanjutnya:

1. Menggunakan objek penelitian yang berbeda dan lebih luas lagi terutama pada objek yang belum pernah diteliti sebelumnya sehingga dapat menambah bukti empiris mengenai hasil penelitian.
2. Penelitian ini hanya menggunakan tiga variabel yang mempengaruhi kinerja UMKM. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya diharapkan untuk menggunakan atau menambahkan variabel lain seperti orientasi pasar dan inovasi proses

dalam pengaruhnya terhadap kinerja UMKM untuk lebih memperluas hasil dari penelitian. Memberikan kontribusi balik yang baik terhadap objek penelitian sehingga penelitian mampu bermanfaat dan terus berjalan dengan baik kedepannya.

3. Memperluas kriteria objek penelitian apabila menggunakan UMKM sebagai sampel seperti pada sektor jasa, perdagangan, industri pengolahan atau lain-lain.